

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan *hifzul Qur'an* di Pesantren *Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari* Kota Kediri dengan menggunakan metode *talaqqi* terdiri dari tiga tahap yaitu persiapan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan evaluasi. Pertama persiapan pembelajaran yaitu dengan menyiapkan materi yang akan disampaikan . selain itu menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, mengkondisikan santri, membimbing santri untuk berdo'a sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kedua kegiatan pembelajaran, yang terbagi menjadi dua tahap yaitu setoran hafalan harian dan *talaqqi* hafalan baru. Ketiga evaluasi, yaitu evaluasi bulanan penilaian yang dilakukan setiap sekali sebulan. dimana dua santri bergantian menyetorkan hafalannya langsung kepada pengasuh baik tambahan maupun deresan atau *muroja'ah*. Pada pelaksanaan metode *talaqqi* ini santri diwajibkan setor 1 lampir, dan setoran *mudarrasah* dan *muroja'ah* diwajibkan seperempat juz.
2. Hasil implementasi metode *talaqqi* dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Quran santri yaitu Pertama adalah semangat yang tinggi dalam menghafal, Rasa semangat dalam diri anak ini tentu saja memberikan peranan yang besar dalam diri anak ketika menghafal al-Quran. Kedua adalah santri yang sudah mempunyai bekal hafalan, santri yang sudah mempunyai bekal hafalan akan mempermudah bagi *ustadz* untuk melakukan *talaqqi*. Disamping itu, adanya penciptaan

iklim persaingan untuk meraih keunggulan (fastabiqul khairat) bagi tiap-tiap santri melengkapi keunggulan point pertama tersebut di atas, sehingga mampu melahirkan santri yang memiliki kemampuan unggul mampu meraih prestasi dengan cepat untuk kemudian dibina khusus dan selanjutnya berdampak pada keunggulan prestasi pesantren dalam pandangan masyarakat. Dikarenakan santri yang sudah mempunyai bekal hafalan ini akan memudahkan ustadz ketika melakukan talaqqi surat atau ayat yang akan dihafal. Dampak implementasi metode talaqqi pada guru adalah memudahkan guru untuk mengenali kepribadian santri, memudahkan guru untuk mengontrol kelancaran hafalan al-Quran dan bacaan tajwid santri. Kemudian guru dapat mengukur karakteristik dan daya ingatan masing masing dan dapat menguji hafalan masing masing santri secara sendiri sendiri.

3. Problematika implementasi metode talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Quran santri yang pertama problematika pada santri adalah ketika waktu setoran mereka mudah bosan karena harus menunggu santri yang lain sewaktu menyeter hafalan dikarenakan ketika santri yang lain menyeterkan hafalan guru harus memperbaiki masalah tajwid maupun ahkamul qiro'ahnya. Problematika pada guru yaitu upaya guru dalam meningkatkan minat santri menghafal al-Quran, Kemudian metode ini membutuhkan waktu yang lama dikarenakan santri harus menyeterkan hafalan satu persatu kemudian membenarkan satu persatu, metode ini juga agak sulit diterima sebagian santri karena

tipe belajar anak berbeda-beda. Faktor penghambat dan pendukung implementasi metode talaqqi dalam menghafal al-Quran di Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari Kota Kediri, dari factor penghambat, yaitu santri kesulitan dalam mengatur waktu, santri kurang istiqomah. Dari faktor pendukung, yaitu adanya sarana dan prasarana yang sudah memadai, adanya pembinaan kualitas baik dibidang ilmu tajwid, fashahah dan pembinaan tentang cara menghafal dan menjaga hafalan al-Quran, tenaga pengajar sesuai bidangnya, yaitu al-Quran, kondisi lingkungan yang tenang.

B. Implikasi

Metode Talaqqi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan di lembaga pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode Talaqqi yang ada di program tahfidz sudah berjalan sesuai dengan konsep Metode Talaqqi, namun tidak di pungkiri masih ada beberapa kekurangan. Dari temuan yang dihasilkan di lapangan mengundang implikasi bahwa penerapan Metode Talaqqi memiliki kedudukan yang penting dalam meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik, dengan adanya implementasi yang baik dari penggunaan Metode Talaqqi maka, metode tersebut sangat berpengaruh bagi peserta didik untuk dapat mengikuti pembelajaran secara baik agar dapat meningkatkan kemampuan hafalan al-Qurannya secara maksimal.

C. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan sekiranya menjadi masukan yang bermanfaat adalah sebagai berikut:

1. Saran kepada pengasuh Saran pertama penulis tujukan kepada pengasuh agar metode-metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil menghafal al-Quran yang sudah ada hendaknya dipertahankan, dan dikembangkan lagi secara bertahap agar santri lebih baik lagi dan mendapatkan hasil yang memuaskan dalam menghafal al-Quran.
2. Saran kepada pengurus Saran kedua penulis tujukan kepada pengurus Pesantren Tahfidhul Qur'an Ma'unah Sari, agar untuk lebih membantu terealisasinya upaya yang dilakukan pengasuh yang berupa program rutin, agar hal tersebut bisa dengan istiqomah dilaksanakan seluruh santri.
3. Saran kepada Santri-Santri yang mempunyai problem dalam menghafal al-Quran harus tetap semangat jangan sampai putus asa untuk menyelesaikan tugas mulianya yaitu menghafal al-Quran dan santri harus memiliki target khusus dalam menambahkan hafalan dan melakukan murajaah.